# KONSTRUKSI PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH KOMUNITAS PENGAJIAN TAFSIR MASYARAKAT BATAK ANGKOLA PADANGSIDIMPUAN

**DISERTASI**

**Oleh:**
**Hasiah**
**NIM.2320110022**

**PROGRAM PASCASARJANA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**IMAM BONJOLPADANG**
**TAHUN 2026**

# KONSTRUKSI PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH KOMUNITAS PENGAJIAN TAFSIR MASYARAKAT BATAK ANGKOLA PADANGSIDIMPUAN

## DISERTASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Doktor**
**Pada Prodi Studi Islam (Ilmu Al-Quran Dan Tafsir)**




**Oleh**
**Hasiah**
**NIM.2320110022**

**PROGRAM PASCASARJANA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**IMAM BONJOLPADANG**
**TAHUN 2026**

## PERNYATAAN ORISIONALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Doktor di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 1 Oktober 2026
Yang membuat pernyataan




**Hasiah**
NIM 2320110022

## PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi dengan judul **Konstruksi Penafsiran Al-Qur'an Oleh Komunitas Pengajian Tafsir Masyarakat Batak Angkola Padangsidimpuan** yang disusun oleh Hasiah, NIM : 2320110022 mahasiswa Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah mengikuti proses bimbingan disertasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dinyatakan disetujui untuk disidangkan pada Ujian Promosi (Terbuka) Disertasi.

Padang, Agustus 2026

Padang, September 2026

| Promotor | Co-Promotor |
| --- | --- |
| **Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D** | **Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A** |

## HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Disertasi ini berjudul **"Konstruksi Penafsiran Al-Qur'an oleh Komunitas Pengajian Tafsir Masyarakat Batak Angkola Padangsidimpuan"** yang disusun oleh Hasiah, NIM : 2320110022 Program Doktor Studi Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, yang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Ujian Terbuka yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 September 2026.

Disahkan di : Padang
Tanggal : September 2026
Tim Penguji Ujian Terbuka

Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M. Si., Ph.D.
Penguji I

Dr. Walan Yudhiani, M.Si.
Penguji II

Prof. Dr. Halimatussa'diyah, M. Ag.
Penguji III

Prof. Dr. Rusydi AM., Lc., M. Ag.
Penguji IV

Dr. Faizin, S.Th.I., M.A.
Penguji V

Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.
Penguji VI

Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A.
Penguji VII

Mengetahui
Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M. Si., Ph.D.
NIP. 196210161992031001

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga disertasi yang berjudul **“Konstruksi Penafsiran Al-Qur’an oleh Komunitas Pengajian Tafsir pada Masyarakat Batak Angkola Padangsidimpuan”** dapat diselesaikan. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Disertasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar doktor pada Program Studi Islam, Konsentrasi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Studi ini berupaya mengungkap proses konstruksi penafsiran al-Qur’an yang berkembang dalam komunitas pengajian tafsir masyarakat Batak Angkola di Kota Padangsidimpuan. Pembahasannya meliputi pola penafsiran, dasar pemikiran dalam menentukan pola penafsiran, serta integrasi aspek sosial dan budaya dalam proses memahami dan menyampaikan pesan-pesan al-Qur’an.

Penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan doktoral.
2. Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M. Si., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah memberikan pelayanan akademik dan administratif selama penulis mengikuti pendidikan.
3. Dr. Faizin, S. THI., M.A selaku Ketua dan Muhammad Fauzan Azhim, S. HI., M. H selaku Sekretaris Program Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah memberikan arahan, bantuan, dan dukungan dalam penyelesaian studi.
4. Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D., selaku Promotor,

yang dengan keluasan ilmu, ketelitian, dan kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta penguatan teoretis dan metodologis sejak penyusunan proposal hingga penyelesaian disertasi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A., selaku Co-Promotor, yang telah memberikan bimbingan, koreksi, saran, dan motivasi secara berkesinambungan sehingga disertasi ini dapat disusun secara lebih sistematis dan akademis.
6. Tim penguji Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D selaku Penguji/Ketua, Dr. Walan Yudhiani, M.Si selaku Penguji/Sekretaris, Prof. Dr. Rusydi AM., Lc, M.Ag selaku Penguji 1, Dr. Faizin, S. THI.,
7. M.A selaku Penguji 2, Prof. Nurus Shalihin, M. Si., Ph. D selaku Penguji 3, dan Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A selaku Penguji 4 yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran konstruktif untuk menyempurnakan substansi maupun sistematika penulisan disertasi ini.
8. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan akademik, dan pengalaman intelektual selama mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh tenaga kependidikan dan pengelola perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi serta penyediaan sumber-sumber ilmiah yang dibutuhkan.
10. Para pengajar tafsir, tokoh agama, pengelola pengajian, dan jemaah komunitas pengajian tafsir masyarakat Batak Angkola di Kota Padangsidimpuan yang telah menerima kehadiran penulis serta bersedia memberikan informasi, pengalaman, dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

11. Ayahanda Ahmad Chathib (alm) dan Ibunda (Lathifah Jalil), yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, serta senantiasa mencurahkan kasih sayang dan doa yang tiada henti kepada penulis. Segala pengorbanan, nasihat, dan keteladanan yang diberikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan disertasi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada keduanya.
12. Suami (Hardi, S. Pd) tercinta yang senantiasa mendampingi penulis dengan penuh kesabaran, pengertian, dan kasih sayang. Dukungan moral dan material, pengorbanan, motivasi, serta doa yang diberikan selama proses pendidikan dan penyusunan disertasi ini merupakan kekuatan yang sangat berarti bagi penulis. Semoga segala ketulusan dan pengorbanannya menjadi amal saleh serta memperoleh balasan terbaik dari Allah Swt.
13. Saudari penulis (Shafra, M. Ag, Rahmi, M. Ag dan Hayati) yang senantiasa memberikan doa, perhatian, semangat, dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan disertasi ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang serta semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
15. Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini dan pengembangan penelitian selanjutnya.
16. Akhirnya, penulis berharap disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kajian konstruksi sosial penafsiran dan *Living Qur'an*. Studi ini juga diharapkan menjadi rujukan bagi pengajar tafsir, pengelola majelis taklim, lembaga pendidikan Islam, peneliti, dan masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran tafsir yang kontekstual, dialogis, serta responsif terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Semoga seluruh bantuan, bimbingan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Padang, 17 Juli 2026
Penulis,



**Hasiah**
**NIM 2320110022**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasiah

NIM : 2320110022

Jenjang : Doktor

Program Studi : Studi Islam

Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Disertasi: Konstruksi Penafsiran Al-Qur'an Oleh Komunitas Pengajian Tafsir Masyarakat Batak Angkola Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan persetujuan bahwa publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 2 Oktober 2026

Yang membuat pernyataan




**Hasiah**

NIM 2320110022

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 Nomor: 0543/b/u/1987.

**Konsonan**

| No | Arab | Latin | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | ا | - | Tidak dila*mbang*kan |
| 2. | ب | B | - |
| 3. | ت | T | - |
| 4. | ث | ṡ | s dengan titik dis atas |
| 5. | ج | J | - |
| 6. | ح | ḥ | h dengan titik di bawah |
| 7. | خ | Kh | - |
| 8. | د | D | - |
| 9. | ذ | Ż | z dengan titik di atas |
| 10. | ر | R | - |
| 11. | ز | Z | - |
| 12. | ش | S | - |
| 13. | س | Sy | - |
| 14. | ص | ṣ | s dengan titik di bawah |
| 15. | ض | ḍ | |

| No | Arab | Latin | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 16. | ط | ṭ | t dengan titik si bawah |
| 17. | ظ | ẓ | z dengan titik di bawah |
| 18. | ع | ‘ | - |
| 19. | غ | G | - |
| 20. | ڤ | F | - |
| 21. | ئ | Q | - |
| 22. | ێ | K | - |
| 23. | ڽ | L | - |
| 24. | - | M | - |
| 25. | ف | N | - |
| 26. | ك | W | - |
| 27. | ق | H | - |
| 28. | ء | ` | apostrof |
| 29 | م | Y | - |

**Vokal Pendek**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| ———— | = | A | كَتَبَ | Kataba |
| ———— | = | I | سُئِلَ | su`ila |
| ———— | = | U | يَذْهَبُ | Yażhabu |

**Vokal Panjang**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| ا | = | Ā | كَافَ | Kāna |
| ام | = | ī | سِيْقَ | sīqa |
| أك | = | U | كُونُوا | Kunu |

**Diftong**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| ام | = | ai | لَيْتَ | Laita |
| أك | = | au | قَوْلَ | Qaula |

**Syiddah ditulis dengan rangkap** Contoh: ربنا ditulis rabbanā

**Alif lam (ال)**

Pada alif lam qamariyah ditulis al. Contoh: الكافركف ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرجائ ditulis ar-rijāl

**Tā' Marbutah (ة)**

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h. Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t. Contoh:

زكاة الدائ ditulis zakāt al-māl

# ABSTRAK

Disertasi ini berjudul *Konstruksi Penafsiran Al-Qur'an oleh Komunitas Pengajian Tafsir pada Masyarakat Batak Angkola Padangsidimpuan*. Ditulis oleh Hasiah. NIM 2320110022. Program Studi Islam Konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2026.

Kajian tafsir al-Qur'an di Indonesia lebih banyak diarahkan pada karya tafsir tertulis, tokoh, metode, sementara proses pembentukan penafsiran yang berlangsung secara lisan dan komunal dalam pengajian tafsir nonformal, masih terbatas dikaji. Padahal, pengajian tafsir menjadi ruang penting bagi masyarakat untuk mempelajari, memahami, dan mengaktualisasikan pesan al-Qur'an melalui interaksi antara guru, jemaah, teks, dan realitas sosial-budaya. Studi ini bertujuan menganalisis pola penafsiran al-Qur'an, dasar pemilihan pola tersebut, serta pertimbangan kondisi sosial dan budaya dalam penafsiran yang dilakukan komunitas pengajian tafsir masyarakat Batak Angkola Padangsidimpuan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis dan paradigma *Living Qur'an*. Data bersumber dari empat guru sebagai subjek utama dan jemaah pengajian sebagai informan, yang dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan manajemen data, pembacaan dan *memoing*, deskripsi, klasifikasi, penafsiran, serta penyajian naratif.

Studi ini menemukan bahwa komunitas Batak Angkola mempelajari dan memahami al-Qur'an melalui pengajian tafsir secara komunal, bertahap, dan disesuaikan dengan kondisi, kemampuan, serta kebutuhan jemaah. Dalam menjelaskan ayat, guru tidak menggunakan satu metode secara utuh dan mendalam, tetapi mengambil dan memadukan unsur-unsur tertentu yang mendekati metode *taḥlīlī, ijmālī,* dan *muqāran* sesuai karakter ayat dan kebutuhan pembahasan. Pemilihan pola tersebut didasarkan pada tujuan, kriteria keberhasilan, serta kejelasan dan kemudahan pemahaman, dengan orientasi utama agar jemaah mampu memahami, menerima, dan mengaktualisasikan pesan al-Qur'an dalam kehidupan. Bahasa, nilai, tradisi, dan pengalaman sosial masyarakat Batak Angkola tidak ditempatkan

sebagai sumber penafsiran, tetapi sebagai inspirasi konteks, media, dan untuk mendekatkan pesan ayat dengan kehidupan jemaah.

Kebaruan studi ini terletak pada ditemukannya konstruk tafsir eklektik-kontekstual, yaitu pola penafsiran yang secara selektif mengambil dan mengintegrasikan unsur-unsur metode *taḥlīlī, ijmālī,* dan *muqāran*, tanpa menerapkannya secara utuh dan mendalam, kemudian mengartikulasikannya melalui konteks sosial-budaya lokal sesuai kebutuhan jemaah. Temuan ini memperluas kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dari dominasi produk tafsir tertulis menuju proses sosial penafsiran yang hidup dalam komunitas, sekaligus memperjelas hubungan antara resepsi, transmisi, dan transformasi al-Qur'an dalam praktik *Living Qur'an* masyarakat Batak Angkola.

**Kata kunci:** konstruksi penafsiran; tafsir komunal-kontekstual; *Living Qur'an*; pengajian tafsir; tafsir lisan; Batak Angkola.

## الملخص

تحمل هذه الأطروحة عنوان »بناء تفسير القرآن الكريم لدى جماعة دروس التفسير في مجتمع باتاك أنغكولا بمدينة بادانغسيدمبوان«، من إعداد حاسية(Hasiah) ، الرقم الجامعي2320110022 :، برنامج الدراسات الإسلامية، تخصص علوم القرآن والتفسير، الدراسات العليا، جامعة الإمام بونجول الإسلامية الحكومية بادانغ، ٢٠٢٦م. تركز الدراسات التفسيرية في إندونيسيا في الغالب على المؤلفات المكتوبة، وكبار المفسرين، والمؤسسات الرسمية، في حين لا تزال الدراسات التي تتناول عملية تشكّل التفسير الشفهي داخل جماعات الدروس الدينية غير الرسمية محدودة. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل أنماط تفسير القرآن الكريم، والأسس التي يقوم عليها اختيار تلك الأنماط، ومدى مراعاة الظروف الاجتماعية والثقافية في عملية التفسير التي تمارسها جماعة دروس التفسير لدى مجتمع باتاك أنغكولا في بادانغسيدمبوان. وتندرج هذه الدراسة ضمن البحوث الميدانية الكيفية الوصفية، باعتماد المقاربة الظاهراتية ومنظور القرآن الحي (Living Qur'an).وقد استُمدت البيانات من أربعة من مدرّسي التفسير بوصفهم المشاركين الرئيسيين في البحث، ومن جماعة الدروس بوصفهم مخبرين، وجُمعت البيانات من خلال الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المعمقة، والتوثيق، ثم حُللت عبر مراحل إدارة البيانات، والقراءة وتدوين المذكرات التحليلية، والوصف، والتصنيف، والتفسير، والعرض السردي.

وتوصلت الدراسة إلى وجود ثلاثة أنماط للتفسير، هي :النمط التربوي المنظَّم، والنمط السياقي المرن، والنمط المنهجي التواصلي .وتكشف هذه الأنماط الثلاثة عن ممارسة تفسيرية شفهية تجمع بين قراءة الآيات، وترجمتها، وشرحها، وتدوينها، وتكرارها، والحوار حولها، مع مراعاة قدرات أفراد الجماعة واحتياجاتهم وخلفياتهم الاجتماعية. ومن الناحية المنهجية، تتبنى هذه الممارسة بصورة جزئية ومرنة عناصر من المنهج التحليلي، والمنهج الإجمالي، والمنهج المقارن، كما تجمع بين مصادر تقترب من التفسير بالمأثور والتفسير بالرأي، وتظهر فيها اتجاهات فقهية وصوفية وتربوية وأدبية اجتماعية وفقًا لطبيعة الآيات واحتياجات الدروس التفسيرية.

ويقوم اختيار هذه الأنماط على وضوح التفسير وسهولته وملاءمته وقابليته للتطبيق، كما يتأثر بكفاءة المدرّس، وتنوع أفراد الجماعة، وأهداف التعلم، والوقت المتاح، والمراجع العلمية، وفاعلية التواصل. وتؤدي اللغة، وعلاقات القرابة، والخبرات الاجتماعية، والثقافة باتاك أنغكولا دورًا بوصفها وسائط سياقية، لا بوصفها مصادر معيارية مساوية للقرآن الكريم والسنة النبوية. وتُعزَّز العناصر الثقافية المنسجمة مع القيم الإسلامية، في حين تُنتقد العناصر المتعارضة مع التوحيد أو يُعاد تشكيلها بما يتوافق مع القيم الإسلامية.

وفي إطار جدلية البناء الاجتماعي، يقوم المدرّسون بإخراج المعرفة التفسيرية إلى الواقع الاجتماعي (Externalization)، ثم تتحول هذه المعرفة إلى واقع موضوعي (Objectivation) من خلال التكرار وإضفاء الشرعية عليها داخل الجماعة، ثم تتم داخليتها (Internalization) لتصبح فهمًا وتوجهًا سلوكيًّا لدى أفراد الجماعة. ومن منظور القرآن الحي(Living Qur'an) ، تصبح دروس التفسير فضاءً لتلقي القرآن الكريم ونقله وتحويل قيمه إلى واقع معاش.

وتتمثل جدة هذه الدراسة في صياغة ما أُطلق عليه »نموذج البناء السياقي للتفسير الجماعي لدى باتاك أنغكولا«، وهو ممارسة لتفسير القرآن الكريم داخل جماعة دروس التفسير تجمع بين عناصر منهجية متعددة بصورة مرنة، بما يتناسب مع خصائص المدرّسين، واحتياجات أفراد الجماعة، ومضامين الآيات، والسياق الاجتماعي والثقافي المحلي.

**الكلمات المفتاحية** :بناء التفسير؛ التفسير الجماعي السياقي؛ القرآن الحي(Living Qur'an) ؛ دروس التفسير؛ التفسير الشفهي؛ باتاك أنغكولا.

## *ABSTRACT*

This dissertation is entitled *The Construction of Qur'anic Interpretation by Tafsir Study Communities among the Batak Angkola Society in Padangsidimpuan City*. It was written by Hasiah, Student ID 2320110022, Islamic Studies Program, Concentration in Qur'anic Studies and Tafsir, Postgraduate Program, Imam Bonjol State Islamic University Padang, 2026.

Studies of Qur'anic interpretation in Indonesia have largely focused on written tafsir works, prominent exegetes, and interpretive methods, while the process through which interpretation is constructed orally and communally within non-formal tafsir study circles has received relatively limited scholarly attention. In fact, tafsir study circles constitute an important space in which communities learn, understand, and actualize the messages of the Qur'an through interaction among teachers, participants, the text, and socio-cultural realities. This study aims to analyze the patterns of Qur'anic interpretation, the considerations underlying the selection of such patterns, and the ways in which social and cultural conditions are taken into account in the interpretive practices of tafsir study communities among the Batak Angkola society in Padangsidimpuan. This research employs a descriptive qualitative field-research design using a phenomenological approach and the *Living Qur'an* paradigm. The data were obtained from four teachers as the primary research subjects and members of the tafsir study circles as informants. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation, and were subsequently analyzed through the stages of data management, reading and memoing, description, classification, interpretation, and narrative presentation.

This study yields three main findings. First, the Batak Angkola community studies and understands the Qur'an through tafsir study circles in a communal and gradual manner, adjusted to the conditions, abilities, and needs of the participants. In explaining Qur'anic verses, the teachers do not employ a single interpretive method comprehensively and in depth; rather, they selectively draw upon and combine certain elements resembling the *taḥlīlī, ijmālī,* and *muqāran* methods according to the characteristics of the verses and the needs of the discussion. Second, the selection of these interpretive patterns is

based on the objectives of interpretation, criteria of success, and considerations of clarity and ease of understanding, with the primary orientation being to enable participants to understand, receive, and actualize Qur'anic messages in their lives. Third, the language, values, traditions, and social experiences of the Batak Angkola community are not positioned as sources of interpretation, but rather as contextual inspiration and media through which the messages of Qur'anic verses are brought closer to the everyday lives of the participants.

The novelty of this research lies in the identification of an **eclectic-contextual tafsir construct**, namely an interpretive pattern that selectively draws upon and integrates elements of the *taḥlīlī, ijmālī,* and *muqāran* methods without applying any of them comprehensively or in depth, and subsequently articulates Qur'anic meanings through the local socio-cultural context in accordance with the needs of the participants. This finding expands the scope of Qur'anic and Tafsir Studies beyond the prevailing emphasis on written exegetical products toward the social processes through which interpretation is lived and constructed within communities. It also clarifies the interrelationship between the reception, transmission, and transformation of the Qur'an within the *Living Qur'an* practices of the Batak Angkola society.

**Keywords:** Construction Of Interpretation; Contextual-Communal Tafsir; Living Qur'an; Tafsir Study Groups; Oral Tafsir; Batak Angkola.

## DAFTAR ISI


**PERNYATAAN ORISIONALITAS** ..... **i**

**PERSETUJUAN PROMOTOR** ..... **ii**

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **iii**

**KATA PENGANTAR** ..... **iv**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS** ..... **viii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... **ix**

**ABSTRAK** ..... **xii**

**DAFTAR ISI** ..... **xvii**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

1.1. Latar Belakang ..... 1

1.2. Rumusan Masalah ..... 11

1.3. Pertanyaan Penelitian ..... 11

1.4. Tujuan Penelitian ..... 12

1.5. Manfaat Penelitian ..... 12

**BAB II KAJIAN TEORI DAN LITERATUR RIVIEW** ..... **15**

2.1. Kajian Teori ..... 15

2.2. Literatur Rivew ..... 23

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **35**

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... 35

3.2. Setting Penelitian ..... 36

3.3. Subjek dan informan penelitian ..... 53

3.4. Teknik Pengumpulan Data ..... 54

3.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ..... 56

3.6. Tekhnik Analisis Data ..... 58

**BAB IV POLA PENAFSIRAN AL-QUR'AN KOMUNITAS PENGAJIAN TAFSIR BATAK ANGKOLA ..... 59**

4.1. Karakteristik Tafsir Komunitas Pengajian batak Angkola ..... 59

4.2. Teknik Penyajian Tafsir Al-Qur'an ..... 156

4.3. Argumen Penentuan Pola ..... 276

**BAB V DASAR PEMIKIRAN KOMUNITAS PENGAJIAN TAFSIR BATAK ANGKOLA DALAM PENETAPAN POLA PENAFSIRAN AL-QUR'AN ..... 303**

5.1. Tujuan Pemilihan Pola Penafsiran al-Qur'an ..... 303

5.2. Kriteria yang Mendasari Penilaian Pola Penafsiran ..... 309

5.3. Pola Penafsiran yang Dipilih Jelas dan Mudah Dipahami ..... 315

**BAB VI INTEGRASI ASPEK SOSIAL DAN BUDAYA DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH KOMUNITAS PENGAJIAN TAFSIR PADA MASYARAKAT BATAK ANGKOLA ..... 323**

6.1. Integrasi Tafsir Ma'sur dan Ra'yu dengan pendekatan Sosio kultural ..... 323

6.2. Rasionalitas Instrument dalam Penafsiran Al-Qur'an ..... 347

6.3. Rasionalitas nilai dalam penafsiran al-Qur'an ..... 356

6.4. Rasionalitas Afektif dalam Penafsiran Al-Qur'an ..... 359

6.5. Rasionalitas Tradisional dalam Penafsiran Al-Qur'an ..... 365

**BAB VII KONSTRUKSI PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH KOMUNITAS PENGAJIAN TAFSIR BATAK ANGKOLA PADANGSIDIMPUAN ..... 369**

7.1. Pola Penafsiran Al-Qur'an Komunitas Pengajian Tafsir Batak Angkola ..... 369

7.2. Dasar Pemikiran Komunitas Pengajian Tafsir Batak Angkola Dalam Penetapan Pola Penafsiran Al-Qur'an ..... 460

7.3. Integrasi Aspek Sosial Dan Budaya Dalam Penafsiran Al-Qur'an ..... 474

**BAB VIII PENUTUP ..... 499**

8.1. Kesimpulan ..... 499

8.2. Kebaruan Studi ..... 500

8.3. Kontribusi Studi ..... 501

8.4. Keterbatasan Studi ..... 502

8.5. Saran ..... 503

**DAFTAR PUSTAKA ..... 505**

**LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**